



## Pentingnya Perencanaan Karir bagi Siswa Kelas IX di SMP Kamang Manggek dengan Menggunakan Bimbingan Klasikal

**Sutrisno Sutrisno**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [sutrianosutrisno200@gmail.com](mailto:sutrianosutrisno200@gmail.com)

**Afrinaldi Afrinaldi**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**Efrienni Efrienni**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**Abstract.** *N Career planning for students is an important thing to develop to support their desired goals. Classical guidance is a service activity that can be carried out in the classroom in the form of face-to-face meetings between teachers and students presented systematically for the development of certain competencies. The aim of this classical guidance activity is to improve career planning abilities for class IX students. Problems are solved in four stages of activity, namely planning, action, observation and reflection of activities. Data collection methods use interviews, observation, and a career planning ability scale. Based on the results of the activity, it was discovered that students experienced increased understanding after receiving material regarding career planning.*

**Keywords:** *career planning, classical guidance grede IX students, Kamang Manggek Middle School.*

**Abstrak.** Perencanaan karir bagi siswa merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam mendukung cita-cita yang diinginkan. Bimbingan klasikal adalah kegiatan layanan yang dapat dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru dengan siswa disajikan secara sistematis untuk pengembangan kompetensi tertentu. Tujuan kegiatan bimbingan klasikal ini adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir bagi siswa kelas IX. Permasalahan diselesaikan dalam empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi kegiatan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan skala kemampuan perencanaan karir. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman setelah mendapat materi mengenai perencanaan karir.

**Kata kunci:** Perencanaan karir, Bimbingan klasikal Siswa Kelas IX, SMP Kamang Manggek.

### LATAR BELAKANG

Konsep karir dipahami sebagai kesiapan seseorang didalam menghadapi tugas perkembangan sesuai dengan usia, lingkungan dan masyarakat tentang karir yang akan di tekuni. Konsep ini sering disebut sebagai kematangan karir. Perencanaan karir bagi siswa merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam mendukung Cita-cita yang diinginkan. Perencanaan karir menurut Simamora (dalam Sutrisno, 2004) ada proses untuk menyadari diri sendiri terhadap kesiapan, kendala, pilihan, dan konsekuensi: mengidentifikasi tujuan dalam berkarir: penyesuaian program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman untuk pengembangan diri untuk meraih tujuan karir.

Perencanaan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal misalnya dikemukakan oleh hasil penelitian Jackson(2017) yang menunjukkan bahwa perencanaan karir dapat di tingkatkan melalui kegiatan pembelajaran praktek kerja sementara faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dalam diri individu misalnya jenjang perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memiliki pengetahuan tentang bakat dan minat yang dimiliki, kurangnya pengetahuan berbagai pilihan jurusan dan sekolah kejuruan (SMK) dan, hal ini berakibat siswa hanya mengikuti pilihan orang tua atau yang lebih parah adalah siswa memilih jurusan karena mengikuti tren atau temannya.

Bimbingan atau pendampingan yang mengarah kepada perencanaan karir bagi siswa SMP merupakan hal yang utama. Bimbingan tersebut hendaknya bertujuan mengarahkan siswa menuju karir yang sesuai dengan pemahaman dirinya saat ini maupun yang akan datang. Santrock (2003) menyatakan salah satu aspek penting dalam merencanakan perkembangan karir adalah kesadaran mengenai tuntutan pendidikan yang diperlukan untuk memasuki karir tertentu siswa SMP NEGERI 1 KAMANG MANGGEK yang telah lulus kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA atau SMK dengan jurusan yang sudah harus dipilih. Namun pada kenyataannya siswa sering kali mengalami kebingungan, keraguan serta kesulitan untuk mempersiapkan dirinya dalam memilih kelanjutan studi setelah lulus dari SMP tersebut, dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Dengan memilih sekolah lanjutan yang tidak bijak akan mengakibatkan perkembangan siswa terhambat, karena kurangnya kesempatan dalam mengembangkan diri. Sehingga tidak menutup kemungkinan pada saat siswa salah masuk sekolah atau jurusan, maka akan terjadi konflik dalam dirinya.

Hasil wawancara pendahuluan dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling(BK) menunjukkan bahwa masih minimnya bimbingan karir yang diberikan oleh pihak sekolah. Selain itu hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa siswa belum memahami perencanaan karir bagai mana langkah langkah yang harus ditempuh dan beberapa siswa belum mengetahui sama sekali jurusan yang harus dipilih dalam perencanaan karir padahal siswa kelas IX perlu untuk segera merencanakan karirnya bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang dapat diberikan kepada sejumlah peserta didik dan dilaksanakan dikelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik disajikan secara sistematis dalam pengembangan kompetensi tertentu yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muktar, Budimin dan Yusuf (2006) disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal bermanfaat bagi guru BK untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan afeksi. Salah satu bidang layanan dalam

bimbingan klasikal adalah layanan karir. Peraturan mendikbut tahun 2014 menegaskan tujuan bimbingan dan konseling karir adalah memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi, dan pengambilan keputusan dari karir sepanjang rentan hidup peserta didik atau konseli.

Tujuan kegiatan bimbingan klasikal ini adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir bagi siswa kelas IX SMP NEGERI 1 KAMANG MANGGEK sementara manfaat yang akan diperoleh siswa yakni siswa memiliki pengetahuan dan memahami bagaimana mengelola karir sejak dini sehingga mampu meraih cita cita yang sesuai bakat dan minatnya. Dan manfaat bagi sekolah adalah membantu guru dalam memberi layanan secara optimal bagi pengembangan aspek afeksi siswa terutama siswa kelas IX SMP NEGERI KAMANG MANGGEK .

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan :

- a. Observasi, adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan terhadap fenomena sosial atau gejala-gejala peristiwa alam dalam kegiatan penelitian lapangan.
- b. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang member jawaban.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teori perencanaan karir bagi siswa merupakan konsep yang menggarisbawahi proses sistematis dan terstruktur dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan jalur karir mereka. Pemahaman diri menjadi titik awal, di mana siswa diajak untuk mengidentifikasi minat, nilai, bakat, dan keahlian pribadi mereka. Dalam konteks ini, penting bagi siswa untuk memiliki wawasan mendalam terhadap dunia pekerjaan, memahami tren pasar tenaga kerja, dan mengetahui berbagai profesi yang mungkin sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Dari pemahaman tersebut, siswa dapat menentukan tujuan karir yang jelas dan merumuskan rencana tindakan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Pengembangan keterampilan, pemilihan pendidikan dan pelatihan yang sesuai, serta evaluasi progres secara rutin juga menjadi bagian integral dari teori ini. Selain itu, dukungan dari konselor karir, guru, orang tua, dan sumber daya lainnya membantu siswa menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Dengan demikian, teori perencanaan karir bagi siswa membentuk kerangka kerja yang komprehensif untuk membimbing siswa dalam mengelola dan merencanakan perkembangan karir mereka secara efektif. (Mardizal, 2023)

Dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemahaman karir, perencanaan karir merupakan sebuah keterampilan yang perlu dimiliki siswa sejak dini. Melalui perencanaan karir siswa menjadi lebih terarah di dalam menyusun langkah menuju Cita-cita yang di inginkan. siswa kelas IX SMP Negeri 1 kamang manggek perlu memiliki skemaperencanaan karir secara tepat, sehingga ketidak melangkah ke jenjang SMA atau Sekolah Kejuruan (SMK) tidak salah memilih jurusan. salah satu langkah didalam mengembangkan karir siswa adalah melalui bimbingan klasikal. kegiatan bimbingan klasikal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas IX SMP yang difasilitasi oleh sekolah dan bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yaitu Pendidikan Bimbingan dan Konseling bentuk kepeduluan sehingga siswa tidaksalah dalam memilih jurusan.

Siswa yang melakukan upaya perencanaan karir akan berupaya untuk mengikuti rencana yang telah disusun, sehingga membuatnya bekerja keras untuk mewujudkan karir, misalnya dengan belajar giat, mencari informasi tentang karir yang akan dipilih, bertanya kepada orang yang lebih mengerti, dan meningkatkan keterampilan untuk mendukung karirnya.

Pelaksanaan bimbingan klasikal menjadi kewajiban bagi instansi pendidikan sehingga bermanfaat untuk meningkatkan perencanaan karir siswa serta membantu dan membangun jejaring bagi siswa untuk dapat memperoleh tempat pekerjaan. Peran mentor dalam hal ini salah satunya adalah Guru Bimbingan dan Konseling , melalui kegiatan bimbingan

klasikal, memiliki tanggung jawab besar dalam memperkuat keyakinan siswa bahwa mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk menemukan pekerjaan secara layak dan dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki (Renn et., 2014)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Peraktek Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Sekolah (PPLKS) kepada siswa kelas IX dapat disimpulkan bahwa melalui layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir. meningkatkan kemampuan perencanaan karir yakni siswa memiliki pengetahuan dan memahami bagaimana mengelola karir sejak dini sehingga mampu meraih cita-cita yang sesuai bakat dan minatnya. Dan manfaat bagi sekolah adalah membantu guru dalam memberi layanan secara optimal bagi pengembangan aspek afeksi siswa terutama siswa kelas IX SMP NEGERI KAMANG MANGGEK.

## **SARAN**

1. Bagi guru bimbingan dan konseling agar terus melakukan upaya membantu peserta didik dengan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi Peserta didik, agar dapat memilih jenis karier dengan baik dengan melihat kesesuaian minat dan kemampuan terhadap jenis karier yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan dan menggali lebih mendalam faktor pemilihan karier pada peserta didik.

## DAFTAR REFERENSI

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Evaluation a Career Planning Course with Case-based Teaching Modelon College Students' Career Decisions and Learning Satisfaction*. International Journal of Psychological Studies, 11(4), 102. <https://doi.org/10.5539/ijps.v11n4p102> Renn, R. W., Steinbauer, R., Taylor, R., & Detwiler, D. (2014).
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2019). Edukasi Perencanaan Karier bagi Pelajar SMA di Kecamatan Limo, Depok Career Planning Education for High School Students in Kecamatan Limo , Depok. *Jurnal Mitra*, 3(2), 164–178.
- Gould, S. a M. (1979). Upwardly of Characteristics in Planners Career Mobile Occupations. *The Academy of Management Journal*, 22(3), 539–550. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.09.004>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017).
- Jackson, D. A. (2017). Using work-integrated learning to enhance career planning among business undergraduates. *Australian Journal of Career Development*, 26(3), 153–164. <https://doi.org/10.1177/1038416217727124>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan R. I. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Permendikbud No 111 tahun 2014.
- Mukhtar, Budiamin, A., & Yusuf, S. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 25–26. Peng, H., & Lin, W.-C. (2019).
- Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162–178.
- Pratama, Y. A., & Dewi, L. (2023). *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Group.
- School-to-work transition: Mentor career support and student career planning, job search intentions, and self-defeating job search behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 422–432.
- Super, D. E. (1975). Career Education and Career Guidance For The Life Span and For Life Roles. *JCE*, II(2), 27–42.
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (2007). Career development theory. *British Journal of Guidance and Counselling*, 9885(1973), 3–16. <https://doi.org/10.1080/03069887308259333>
- Sutrino, B. (2004). Perencanaan Karir Siswa SMK. *Jurnal Varia Pendidikan*, 25(1999), 1–14.
- Valls, V., González-Romá, V., Hernández, A., & Rocabert, E. (2020). Proactive personality and early employment outcomes: The mediating role of career planning and the moderator role of core self-evaluations. *Journal of Vocational Behavior*, 119(February), 103424. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103424>